

Visionist

Vol. 9, Nomor 1–Maret 2020

PERAN REPORTER DALAM MENINGKATKAN MUTU SIARAN PADA PROGRAM SIARAN LAMPUNG HARI INI DI TVRI LAMPUNG <i>Al Hadid, Andala Rama Putra Barusman dan Marzuki Noor</i>	1-5
PENGARUH SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN DAN KUALITAS LAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TELUK BETUNG <i>M. Ardi, Tina Miniawati dan Defrizal</i>	6-15
PENGARUH MOTIVASI LINGKUNGAN KERJA DAN PROFESIONALISME KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN <i>Dian Riyanti, Iskandar A Alam dan Defrizal</i>	16-22
ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENDENGAR TERHADAP PROGRAM SIARAN TEMBANG KENANGAN RADIO RAJAWALI 95,2 FM LAMPUNG <i>Estrutyas P, Andala Rama Putra Barusman dan V. Saptarini</i>	23-28
ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DI INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA <i>M Nuzul, A Suharyo dan Habibburahman</i>	29-34
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI INDONESIA <i>Sri Surya, Andala Rama Putra Barusman dan Hendri Dunan</i>	35-41
PENGARUH PROGRAM PENCEGAHAN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI DI PT BUKIT ASAM, TBK UNIT DERMAGA KERTAPATI SELAMA MASA SIAGA COVID-19 KOTA PALEMBANG <i>Tommy, Haninun dan M Oktavianur</i>	41-49
PENGARUH GAYA KOMUNIKASI, SENI MEDIASI DAN CARA PENDEKATAN MEDIATOR TERHADAP KEPUASAN KARYAWAN PT GREAT GIANT PINEAPPLE DALAM PENYELESAIAN KASUS HUBUNGAN INDUSTRIAL PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH <i>Yusnitalia, Iskandar A Alam dan Defrizal</i>	50-60

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 9	Nomor 2	Halaman 1 – 60	Bandar Lampung Sept 2020	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	----------	---------	-------------------	-----------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 9, Nomor 1 – Maret 2020

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

Pengaruh Program Pencegahan dan Kebijakan Perusahaan Terkait Pandemi Covid-19 Terhadap Produktivitas Pegawai di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati Selama Masa Siaga Covid-19 Kota Palembang

Tommy Azhar Palembang¹, Haninun², M. Oktavianur
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Bandar Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Program Pencegahan dan Kebijakan Perusahaan Terkait Pandemi COVID-19 Terhadap Produktivitas Pegawai Di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati selama masa siaga COVID-19 Kota Palembang.

Penelitian menggunakan sampel sebanyak 46 orang responden yang merupakan Pegawai di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati sebagai objek penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner kepada pegawai di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati. Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1) program pencegahan dan (X_2) kebijakan perusahaan terhadap variabel terikat (Y) yaitu produktivitas pegawai adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan program pencegahan terhadap produktivitas pegawai dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,751 > 2,015$) serta signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kebijakan perusahaan terhadap produktivitas pegawai, dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,215 > 2,015$) serta signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). (3) terdapat pengaruh secara simultan program pencegahan dan kebijakan perusahaan terkait pandemi COVID-19 terhadap produktivitas pegawai Di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati selama masa siaga COVID-19 Kota Palembang, dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($34,795 > 4,067$) serta signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$).

Kata kunci: COVID-19; produktivitas; pencegahan; kebijakan; masa siaga 1

Pendahuluan

PT Bukit Asam, Tbk atau bisa disingkat PTBA merupakan sebuah perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri energi khususnya batubara yang di dalamnya memiliki keterkaitan dengan banyak pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. PTBA dalam usaha mencapai tujuannya telah membuat komitmen berupa visi dan misi. Visi PTBA adalah menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Misi PTBA adalah mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

Sebagai salah satu perusahaan atau badan usaha milik negeri yang bergerak dibidang industri pertambangan batubara, PTBA mempunyai beberapa kegiatan usaha meliputi: penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengangkutan, pengelolaan *stock pile* dan penjualan batubara. PTBA Unit Dermaga Kertapati adalah salah satu dermaga khusus batubara yang dimiliki oleh PTBA yang mempunyai tugas untuk pendistribusian dan penjualan batubara yang berlokasi di Kertapati, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

PTBA Unit Dermaga Kertapati mempunyai kapasitas pengeluaran batubara atau *throughput capacity* sebesar 5 juta ton per tahun dan dapat memuat batubara ke tongkang dengan kapasitas 8.000 ton. Saat ini penjualan batubara via PTBA Unit Dermaga Kertapati selain untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri atau domestik juga melayani konsumen luar negeri atau ekspor. Untuk pasar domestik biasanya batubara dijual ke PT PUSRI, PT Timah, dan PLN Group serta industri-industri disekitar Provinsi Sumatera Selatan sedangkan untuk ekspor saat ini batubara dari PTBA dijual ke negara-negara asia antara lain; India, Korea selatan, Hongkong, Taiwan, Jepang, Philipina, Srilanka, Vietnam, Thailand, China, Malaysia dan Kamboja. Batubara yang dijual oleh PTBA Unit Pelabuhan Tarahan berasal dari lokasi tambang di Tanjung Enim, Provinsi

Sumatera Selatan yang diangkut dengan menggunakan kereta api batubara rangkaian panjang (babarpanjang) milik perusahaan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI).

Setiap perusahaan membutuhkan faktor-faktor yang dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan diantaranya program keselamatan dan kesehatan kerja atau K3. Program K3 ini bisa dalam bentuk pencegahan atau *preventive* maupun dalam bentuk pengobatan *corrective*. Hal ini penting diketahui bagi seluruh pegawai yang akan menilai kesiapan dan tingkat kepedulian perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada kasus wabah penyakit Novel Coronavirus atau COVID-19 yang terjadi dan *booming* secara global di seluruh dunia termasuk Indonesia pada awal tahun 2020, hal ini sangat mempengaruhi produktivitas perusahaan dan pegawai. Semua instansi dan perusahaan banyak melakukan dan membuat program pencegahan dan kebijakan perusahaan terkait COVID-19 termasuk PTBA Unit Dermaga Kertapati. Sejak tanggal 24 Maret 2020, Kota Palembang sudah status Siaga COVID-19 sehingga perusahaan dan pegawai perlu meningkatkan kewaspadaan dan pengamanan masing-masing agar tidak terkena dampak COVID-19. Pegawai yang tetap harus bekerja tentu saja memerlukan kepastian tingkat keamanan dan kesehatan di lingkungan kerja selama masa siaga tersebut. Pada PTBA Unit Dermaga Kertapati dibuat beberapa kebijakan dan protokol keselamatan yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan pegawai bisa bekerja dengan rasa aman. PT Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati dalam menjalankan operasionalnya menggunakan tenaga kerja pegawai organik atau tetap sebanyak 86 (delapan puluh enam) orang dan tenaga kerja pegawai non-organik atau alih daya sebanyak 307 (tiga ratus tujuh) orang.

Pada tahun 2019, ketercapaian realisasi penerimaan dan pengeluaran batubara di PTBA Unit Dermaga Kertapati sepanjang tahun 2019 belum mencapai target yakni sebesar 80 % dari rencana penerimaan dan 82 % dari rencana pengeluaran. Pada tahun 2020 ini, PTBA Unit Dermaga Kertapati diharapkan dapat meningkatkan volume penerimaan dan pengeluaran batubara menjadi masing-masing sebesar 5 juta ton sehingga perlu ada nya peningkatan produktivitas dari masing-masing satuan kerja dan seluruh pegawai yang terkait dengan operasi dan produksi. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang akan berdampak pada operasional dan non operasional Dermaga Kertapati.

Tabel 1. Rencana VS Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Batubara di PTBA Unit Dermaga Kertapati Periode Januari sd Desember 2019

No	Bulan	Penerimaan			Pengeluaran		
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%
1	Januari	312.000,00	286.070,11	92%	321.675,00	272.012,00	85%
2	Februari	283.000,00	253.781,41	90%	261.675,00	243.529,42	93%
3	Maret	313.000,00	279.965,49	89%	301.675,00	291.543,58	97%
Jumlah TW 1		908.000,00	819.817,01	90%	885.025,00	807.085,00	91%
4	April	304.000,00	242.163,52	80%	301.675,00	257.777,88	85%
5	Mei	314.000,00	285.560,98	91%	315.000,00	275.386,12	87%
6	Juni	304.000,00	252.686,92	83%	315.000,00	266.113,03	84%
Jumlah TW 2		922.000,00	780.411,42	85%	931.675,00	799.277,03	86%
7	Juli	410.000,00	255.700,94	62%	407.500,00	281.590,45	69%
8	Agustus	410.000,00	279.093,36	68%	407.500,00	295.304,51	72%
9	September	410.000,00	298.477,76	73%	407.500,00	286.082,10	70%
Jumlah TW 3		1.230.000,00	833.272,06	68%	1.222.500,00	862.977,06	71%
10	Oktober	415.000,00	314.734,96	76%	433.100,00	307.286,39	71%
11	November	410.000,00	352.571,82	86%	397.500,00	351.775,77	88%
12	Desember	415.000,00	358.048,70	86%	437.500,00	385.971,88	88%
Jumlah TW 4		1.240.000,00	1.025.355,48	83%	1.268.100,00	1.045.034,05	82%
Total 2019		4.300.000,00	3.458.855,97	80%	4.307.300,00	3.514.373,14	82%

Dengan program pencegahan dan kebijakan perusahaan yang baik di Unit Dermaga Kertapati maka hal ini dapat di minimalisir dengan bukti bahwa pada periode bulan Januari sd Juli 2020 ketercapaian operasional Unit Dermaga Kertapati pada sisi penerimaan dan pengeluaran adalah 55 % dari target dengan volume sebesar 3 Juta Ton. Secara volume sudah sangat meningkat di bandingkan tahun lalu dan persentase ketercapaian sudah cukup baik. Tabel rencana dan realisasi operasional tahun 2020 tidak bisa di tampilkan pada tesis ini dikarenakan belum di audit dan dokumen terbatas.

Teori yang berkaitan dengan produktivitas pegawai menunjukkan bahwa keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan serta tingkat keselamatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai yang tentunya akan mempengaruhi perusahaan. (Barusman & Saputra, 2013). Perusahaan dapat membuat regulasi, kebijakan, protokol dan aturan yang menjamin tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh pegawai dalam kondisi yang memadai dan baik. Pada awal tahun 2020, penyakit COVID-19 sudah mulai mewabah secara global, dimana puncaknya di Indonesia pada awal Maret 2020. Hal ini juga berpengaruh

terhadap tingkat ketakutan atas terpaparnya penyakit COVID-19 ini, dimana ini diperkuat juga dengan status bencana non-alam secara nasional dan status siaga COVID-19 di beberapa kota di Indonesia termasuk Kota Palembang. PTBA Unit Dermaga Kertapati yang memperkerjakan ratusan pegawai perlu membuat program pencegahan dan kebijakan dalam mendukung pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19 serta memastikan seluruh pegawai organik dan non-organik dapat tetap bekerja dengan aman dan sehat.

Sehubungan dengan wabah atau bencana COVID-19 ini pertama kali nya dihadapi oleh seluruh instansi dan perusahaan di dunia, tentu saja program pencegahan yang berupa fasilitas dan kebijakan yang telah dilakukan PTBA Unit Dermaga Kertapati perlu ada peningkatan. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan *benchmarking* atau perbandingan dengan instansi atau perusahaan lain terutama yang sejenis operasionalnya sehingga tingkat keselamatan dan kesehatan kerja pegawai dapat bisa ditingkatkan. Fasilitas-fasilitas pencegahan dan alat pelindung diri (APD) di PTBA Unit Dermaga Kertapati juga belum terakomodir dengan baik, sehingga hal ini dapat mempengaruhi produktivitas pegawai dalam bekerja.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut: Produktivitas PTBA Unit Dermaga Kertapati termasuk pegawainya belum mencapai hasil optimal dan dapat dilihat dari belum tercapainya target volume penerimaan dan pengeluaran batubara Tahun 2019 sehingga ditambah dengan wabah COVID-19 berkemungkinan dengan akan lebih menurunkan produktivitas; tingkat kewaspadaan terhadap bahaya COVID-19 pegawai masih belum maksimal, hal bisa dikarenakan wabah penyakit COVID-19 ini baru pertama kali terjadi di dunia sehingga pada awal wabah orang-orang belum mengetahui seberapa besar dampak yang akan ditimbulkan; dan program pencegahan yang bisa berupa fasilitas, protokol keamanan dan kebijakan terkait pencegahan COVID-19 di internal PTBA Unit Dermaga Kertapati masih butuh peningkatan, hal ini terbukti masih ada beberapa fasilitas-fasilitas dan alat pelindung diri (APD) belum terakomodir dengan baik dan lengkap. Kebijakan perusahaan terhadap situasi pandemi dan bencana non-alam juga perlu dilakukan pembaharuan agar bisa sesuai dengan kondisi yang hadapi saat ini.

Dari identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh program pencegahan dan kebijakan perusahaan terkait COVID-19 terhadap produktivitas pegawai PTBA Unit Dermaga Kertapati selama masa siaga COVID-19 di Kota Palembang?; apakah terdapat pengaruh program pencegahan COVID-19 terhadap produktivitas pegawai PTBA Unit Dermaga Kertapati selama masa siaga COVID-19 di Kota Palembang?; dan apakah terdapat pengaruh kebijakan perusahaan terkait COVID-19 terhadap produktivitas pegawai PTBA Unit Dermaga Kertapati selama masa siaga COVID-19 di Kota Palembang?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui, menguji dan menjelaskan pengaruh program pencegahan COVID-19 terhadap produktivitas pegawai PTBA Unit Dermaga Kertapati selama masa siaga COVID-19 di Kota Palembang; dan untuk mengetahui, menguji dan menjelaskan pengaruh kebijakan perusahaan terkait COVID-19 terhadap produktivitas pegawai PTBA Unit Dermaga Kertapati selama masa siaga COVID-19 di Kota Palembang.

Untuk mengetahui, menguji dan menjelaskan pengaruh program pencegahan dan kebijakan perusahaan terkait COVID-19 terhadap produktivitas pegawai PTBA Unit Dermaga Kertapati selama masa siaga COVID-19 di Kota Palembang

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: sebagai bahan referensi untuk peneliti lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai masalah program pencegahan dan kebijakan perusahaan terkait COVID-19 maupun wabah atau bencana lainnya; sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dibidang keselamatan dan kesehatan kerja di PTBA Unit Dermaga Kertapati; dan bagi peneliti adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung.

Metodologi

Dalam penelitian ini penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atupun hasil penelitian.

Di PT Bukit Asam, Tbk Unkit Dermaga Kertapati terdapat beberapa bagian baik di sisi operasional maupun operasioanal. Dimana terdapat 4 (empat) lokasi kerja yang berada di Kota Palembang yakni: Unit Operasional Dermaga Kertapati, Perkantoran Bukit Besar, Griya Tamu Puncak Sekuning dan Pool Kendaraan Demang Lebar Daun. Penetapan sampel penelitian ditentukan yakni pegawai yang bekerja di Unit Operasional Dermaga Kertapati dengan jumlah 46 (empat puluh enam) pegawai organik PT Bukit Asam, Tbk. Jika ditotal

dengan lokasi kerja lain yakni di Perkantoran Bukit Besar, Griya Tamu Puncak Sekuning dan Pool Kendaraan Demang Lebar Daun maka terdapat 86 (delapan puluh enam) pegawai organik PT Bukit Asam, Tbk. Penentuan ini dengan pertimbangan bahwa yang berkaitan langsung dengan produktivitas adalah pegawai yang berkaitan langsung dengan Unit Operasional Dermaga Kertapati. Pertimbangan lain tidak mengikutsertakan pegawai non organik dalam survey ini adalah pegawai organik cukup mewakili dan sebagian besar adalah pengawas pekerjaan.

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengaruh program pencegahan dan kebijakan perusahaan terhadap produktivitas. Operasional variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa sesuatu yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel terkait atau merupakan salah satu penyebab.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 (dua) macam variabel yang masing-masing terdiri dari; variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah program pencegahan yang dinyatakan dengan (X1) dan kebijakan perusahaan (X2). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel (Y) adalah produktivitas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut terdiri dari; program pencegahan (X1) dan kebijakan perusahaan (X2) sebagai variabel independent, dan produktivitas (Y) sebagai variabel dependent, dimana terdapat sub-sub variabel dan indikator yang semuanya akan diukur dengan skala ordinal.

Variabel bebas (X1) adalah program pencegahan, yang dimaksud dengan program pencegahan pada penelitian ini adalah semua program, kegiatan, fasilitas, dan lain-lain yang dibuat oleh perusahaan dalam rangka mencegah pandemi COVID-19 berdampak pada perusahaan dan pegawainya. Variabel X1 dapat diukur dengan:

1. Penyediaan APD
2. Penyediaan buku petunjuk penggunaan alat dan isyarat bahaya
3. Peraturan, tugas dan tanggung jawab
4. Tempat kerja yang aman
5. Penyediaan penunjang kesehatan
6. Sarana dan prasarana
7. Kesadaran terhadap K3

Variabel bebas (X2) adalah kebijakan perusahaan, adapun yang dimaksud dengan kebijakan perusahaan adalah

azas atau garis besar dari semua aturan yang diberlakukan oleh perusahaan terhadap satu situasi yang tidak umum dimana dalam hal ini kondisi pandemi COVID-19 yang belum di hadapi sebelumnya. Variabel X2 dapat diukur dengan:

1. Penyusunan agenda
2. Formulasi kebijakan
3. Adopsi/Legitimasi kebijakan
4. Implementasi kebijakan
5. Penilaian/evaluasi kebijakan

Variabel terikat (Y) adalah produktivitas, yang dimaksud dengan produktivitas adalah produk hasil atau output yang dapat dihasilkan oleh sekelompok sumber daya dalam hal ini adalah perusahaan. Variabel Y biasanya diukur dengan:

1. Kuantitas kerja
2. Kualitas kerja
3. Ketepatan waktu

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010). Sugiyono (2010) berpendapat bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item menggunakan *skala likert* yakni sebagai berikut: Sangat Setuju = Skor 5, Setuju = Skor 4, Cukup Setuju = Skor 3, Tidak Setuju = Skor 2, Sangat Tidak Setuju = Skor 1

Hasil dan Pembahasan

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah atau tidaknya instrumen kuisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas data dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected-Item Total Correlation*. Kategori pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya, r_{tabel} dengan $n(46) = 0,284$. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *Corrected-Item Total Correlation* untuk setiap pernyataan ternyata lebih besar dari $r_{tabel} 0,284$. Dengan demikian disimpulkan bahwa pernyataan variabel pencegahan, kebijakan perusahaan dan produktivitas yang diujicobakan memiliki validitas (sesuai dengan yang akan diukur).

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur. Uji reliabilitas pernyataan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (r_{11}) dimana pada pengujian reliabilitas ini melalui bantuan komputer program SPSS. Berdasarkan hasil pengelolaan data melalui SPSS untuk variabel pencegahan (0,905), kebijakan (0,809), dan produktivitas (0,788), didapat hasil *Cronbach's Alpha* semua variabel penelitian $> 0,60$ (lebih besar 0,600), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner semua variabel penelitian bisa dikatakan reliabel sangat tinggi.

Berdasarkan interval kelas di atas, maka distribusi frekuensi variabel program pencegahan dapat dilihat seperti tabel berikut ini. Berdasarkan kuisioner, diperoleh jawaban sebanyak 26 responden atau 56,52% menyatakan program pencegahan dalam kategori sangat baik, 17 responden atau 36,96% menyatakan program pencegahan dalam kategori baik, 2 responden atau 4,35% menyatakan program pencegahan dalam kategori kurang baik, 1 responden atau 2,17% menyatakan program pencegahan dalam kategori tidak baik dan tidak ada responden yang menyatakan program pencegahan dalam kategori sangat tidak baik. Hal ini mengandung arti bahwa pencegahan terkait pandemi COVID-19 di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati secara dominan termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan kuisioner, diperoleh jawaban sebanyak 29 responden atau 63,04% menyatakan kebijakan perusahaan dalam kategori sangat baik, 17 responden atau 36,96% menyatakan kebijakan perusahaan dalam kategori baik, dan tidak ada responden yang menyatakan disiplin kerja dalam kategori kurang baik, tidak baik maupun sangat tidak baik. Hal ini mengandung arti bahwa kebijakan perusahaan terkait pandemi COVID-19 di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati secara dominan termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan kuisioner, diperoleh jawaban sebanyak 28 responden atau 60,87% menyatakan produktivitas pegawai dalam kategori sangat baik, 18 responden atau 39,13% menyatakan produktivitas pegawai dalam kategori baik, , dan tidak ada responden yang menyatakan produktivitas pegawai dalam kategori kurang baik, tidak baik maupun sangat tidak baik. Hal ini mengandung arti bahwa produktivitas PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati secara dominan termasuk dalam kategori sangat baik.

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variable dependen menggunakan variable independen (Ghozali, 2015). Regresi linier berganda dilakukan menggunakan program SPSS 23.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	8,926	4,258		2,097	,042
	Pencegahan	,210	,076	,306	2,751	,009
	Kebijakan	,582	,112	,580	5,215	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Pegawai

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PK = 8,926 + 0,210PC + 0,582KB + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas terlihat bahwa:

- 8,926: Konstanta sebesar 8,926 berarti bahwa apabila setiap variabel bebas program pencegahan dan kebijakan perusahaan (X1, X2) dianggap nol maka produktivitas pegawai (Y) mengalami kenaikan sebesar 8,926.
- 0,210PC: Koefisien regresi variabel program pencegahan (X1) sebesar 0,210; artinya jika kebijakan mengalami kenaikan, maka produktivitas pegawai mengalami kenaikan juga sebesar 0,210.

- c. 0,582KB: Koefisien regresi variabel kebijakan perusahaan (X2) sebesar 0,582 artinya jika program pencegahan mengalami kenaikan, maka produktivitas pegawai mengalami kenaikan pula sebesar 0,582.
- d. Analisis korelasi product moment dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan keterikatan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana terlihat pada Lampiran.

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai t hitung lebih > t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,926	4,258		2,097	,042
1 Pencegahan	,210	,076	,306	2,751	,009
Kebijakan	,582	,112	,580	5,215	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Pegawai

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat t_{hitung} untuk setiap variabel sedangkan t_{tabel} diperoleh melalui tabel T ($\alpha: 0.05$ dan $df: n-2$) sehingga $\alpha: 0.05$ dan $Df: 46-2 = 44$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Maka dapat di ambil kesimpulan setiap variabel adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “program pencegahan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai” diterima. Ini dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,751 > 2,015$) serta signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “kebijakan perusahaan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai” diterima. Ini dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,215 > 2,015$) serta signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Untuk membuktikan hipotesis ketiga digunakan uji F dimaksudkan untuk membuktikan bahwa variabel-variabel secara simultan atau serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai F hitung lebih > F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	432,241	2	216,120	34,795	,000 ^b
Residual	267,085	43	6,211		
Total	699,326	45			

a. Dependent Variable: Produktivitas Pegawai

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Perusahaan, Program Pencegahan

Dari tabel tersebut terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 34,795 sedangkan F tabel diperoleh melalui tabel F sehingga $Df: 2-1 = 1$ $Df: 46-2-1 = 43$, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 4,067.

- 1) Nilai Sig. adalah sebesar 0,000 karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$.
- 2) Nilai F hitung adalah sebesar 34,795 karena nilai F hitung $34,795 > 4,067$.

Berdasarkan hasil diatas, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain pencegahan dan kebijakan bersama – sama berpengaruh terhadap produktivitas pegawai.

Berdasarkan uji hipotesis secara bersamaan (ANOVA), program pencegahan dan kebijakan perusahaan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai” dapat diterima. Ini dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($34,795 > 4,067$) serta signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Menurut Kuna Winaya (1989) pengertian produktivitas dapat dilihat dari dua konsep yaitu dari konsep teknis dan konsep ekonomis, sosial budaya. Produktivitas dalam konsep ekonomis sosial budaya adalah sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Produktivitas dalam konsep teknis adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan penggunaan sumber daya atau keluaran (output) dibagi dengan masukan (input).

Produktivitas operasional Unit Dermaga Kertapati selama pandemi COVID-19 juga terpengaruh oleh faktor eksternal antara lain:

- Pasar penjualan batubara baik domestik dan ekspor dimana menurunkan konsumsi energi di dunia serta di Indonesia juga berpengaruh terhadap penggunaan utilitas PLTU yang berimbas pada kebutuhan batubara sebagai sumber energi PLTU.
- Kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah terhadap pembatasan sosial dan penanganan COVID-19 juga berpengaruh tidak langsung terhadap operasional.
- Pembatasan dari sisi transportasi baik darat, air dan udara juga sangat berpengaruh terhadap operasional dan produktivitas perusahaan sehingga dibutuhkan skenario dan rencana kerja yang sangat baik dalam mendukung kegiatan operasional.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pencegahan dan kebijakan terkait pandemi COVID-19 terhadap produktivitas pegawai. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Penelitian melibatkan pegawai PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati sebanyak 46 orang pegawai organik yang bekerja di Unit Operasional Dermaga Kertapati yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan uji regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha:0,05$), maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pencegahan terkait pandemi COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat program pencegahan maka semakin tinggi produktivitas pegawai.
- Kebijakan perusahaan terkait pandemi COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kebijakan perusahaan maka semakin tinggi produktivitas pegawai.
- Program pencegahan dan kebijakan perusahaan terkait pandemi COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai di PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati. Program pencegahan dan kebijakan perusahaan yang baik akan membawa dampak terhadap peningkatan produktivitas perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen serta pimpinan dalam perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- Bagi pihak perusahaan PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati, agar lebih memperhatikan program pencegahan penyebaran COVID-19 seperti edukasi bahaya COVID-19, program sanitasi yang baik, penggunaan rapat daring, absensi online, dan pembuatan ruangan yang mengakomodir untuk jaga jarak atau physical distancing.
- Bagi pihak perusahaan PT Bukit Asam, Tbk Unit Dermaga Kertapati, agar juga membuat kebijakan perusahaan terkait pandemi COVID-19 seperti pembatasan perjalanan dinas, pembuatan protokol keamanan dan interaksi sosial, bantuan kemanusiaan terkait pandemi di masyarakat sekitar dan kebijakan lain yang mendukung program pencegahan dalam meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan perusahaan dan keluarga pegawai.
- Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek yang serupa yaitu pencegahan dan kebijakan terhadap produktivitas pegawai diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih teruji keandalannya. Di samping itu, diharapkan untuk menguji variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti kepuasan, sikap, perilaku, pelatihan, dan kemauan untuk bekerja serta faktor eksternal perusahaan.

Daftar Pustaka

- Barusman, M Yusuf S & Saputra, Muhammad Rizki. 2013. Analisis Pengaruh Pengawasan dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank Lampung Kantor Cabang Pembantu Sukadana Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol, 4, No; 1.
- Hasibuan, Malayu. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Malayu SP. Hasibuan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 16, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkuprawira, S., dan A.V. Hubeis. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ridwan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rivai, V. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Rivai, V dan Sagala E.J. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*, 2, Cetakan Kelima, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi Prawirosentono. (1999). *Manajemen sumber daya manusia (Kebijakan Kinerja Karyawan), Kiat membangun Organisasi Kompetitif menjelang Perdagangan Bebas Dunia*,1. Yogyakarta: BPF.